

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peran manajemen keuangan yang sangat penting salah satunya adalah pengambilan keputusan investasi. Jenis investasi berdasarkan instrumennya dapat dikelompokkan dalam bentuk aset riil dan aset finansial. Kedua jenis investasi ini memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari sisi tingkat *return* yang diperoleh maupun tingkat risiko yang ditanggung. Aset riil adalah bentuk kekayaan yang bersifat berwujud seperti mesin, kendaraan, gedung, dan tanah. Sedangkan aset finansial adalah aset yang biasanya didokumentasikan dalam bentuk yang disahkan secara hukum, seperti saham pada pasar modal (Halim, 2015) Penelitian ini memfokuskan investasi manajemen pada investasi dalam bentuk real asset.

Manajemen membutuhkan data dan informasi sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Informasi-informasi tersebut diantaranya termasuk informasi keuangan, informasi aspek hukum, informasi analisis dampak lingkungan, dan informasi lainnya. Ketika membuat keputusan, seringkali seorang individu akan menyusun informasi-informasi yang ada disekitarnya sebagai bahan pertimbangan. Manajemen akan dihadapkan pada beberapa alternatif pembuatan keputusan, akan tetapi manajemen juga harus mempertimbangkan dampak dari berbagai alternatif pembuatan keputusan tersebut.

Kahneman dan Tversky (1979) menjelaskan peran informasi dalam pembuatan keputusan dengan teori prospek (*prospect theory*). Menurut teori prospek, seorang pembuat keputusan dipengaruhi oleh *framing* informasi yang dipakai dalam proses pengambilan keputusan. Individu sebagai pembuat keputusan secara umum menggunakan informasi yang berada di lingkungan sekitarnya. Informasi yang dipilih oleh individu harusnya merupakan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan.

Sebuah informasi dapat disampaikan dalam banyak cara dan penyajian. Ketika terdapat kemungkinan bahwa informasi disampaikan dalam banyak penyajian, maka *framing* penyajian informasi bisa mempengaruhi pengambilan keputusan individu. Cara penyajian informasi mempunyai efek dalam pengambilan keputusan. *Framing* keputusan adalah konsep yang dimiliki oleh seorang pengambil keputusan mengenai tindakan, hasil, dan kemungkinan yang dihubungkan dengan suatu keputusan tertentu.

Pengaruh *framing* terjadi ketika suatu masalah/informasi atau pilihan yang disajikan dalam suatu *framing* tertentu, dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap masalah atau pilihan yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan dari orang tersebut. Terkait pembuatan keputusan investasi, informasi-informasi yang disajikan oleh berbagai pihak berkepentingan dapat menyebabkan efek *framing* terjadi. Teori prospek menyebutkan bahwa pengaruh *framing* menghasilkan keputusan yang cenderung menghindari risiko (*risk-averse*) pada

situasi laba dan mencari risiko (*risk-seeking*) pada situasi rugi (Kahneman & Tversky, 1979).

Pengambilan keputusan dalam kelompok mengenal adanya konsep polarisasi kelompok (*group polarization*) yang menunjukkan adanya kecenderungan pengambilan keputusan kelompok yang lebih ekstrim dibandingkan keputusan awal individu (Moscovici & Zavalloni, 1969; Burton, Coller, & Tuttle, 2006).

Penelitian sebelumnya oleh Cheng & Chiou, (2008) menemukan bahwa ada polarisasi kelompok dalam pembuatan keputusan dalam kelompok. Jika dibandingkan pengaruhnya dalam keputusan kelompok dan individu, pengaruh *framing* informasi terhadap pengambilan keputusan kelompok menunjukkan hasil yang lebih kuat daripada keputusan individu. Namun sebaliknya, penelitian Trotman, Yetton, & Zimmer (1983) yang menguji perbandingan keputusan kelompok dengan individu dalam hal penilaian sistem internal, menghasilkan respon kelompok berada pada angka rata-rata dibandingkan dengan respon para individu yang cenderung lebih ekstrim.

Ada pula teori lain yang menjelaskan tentang pengambilan keputusan individu dalam kelompok. Menurut *diffusion of responsibility theory*, pergeseran dari keputusan individu ke keputusan kelompok disebabkan karena tidak ada individu yang bertanggung jawab secara pribadi untuk sebuah keputusan kelompok yang telah dibuat. (Wallach, Kogan, & Bem, 1964; Darley & Latané, 1968; Bandura, Underwood, & Fromson, 1975; Forsyth, Zyzniewski, & Giammanco, 2002; Li et al., 2010)

Penelitian terdahulu fokus pada pengambilan keputusan investasi individu dan jarang membahas pengambilan keputusan investasi individu dalam kelompok. Penelitian ini berfokus pada pengambilan keputusan investasi individu dalam kelompok. Hal ini disebabkan karena menurut penulis, pada situasi yang sebenarnya, pengambilan keputusan dalam kelompok lebih sering terjadi. Sebagai contoh, pengambilan keputusan investasi modal melalui pembukaan pabrik baru PT Unilever Tbk dilakukan oleh Dewan Direksi yang terdiri atas Presiden Direktur, Direktur *Chief Financial Officer*, Direktur *Home Care & Foods*, Direktur *Personal Care*, Direktur *Refreshment & Marketing Service*, Direktur *Supply Chain*, Direktur *Customer Development*, Direktur *Human Resources*, Direktur & Sekretaris Perusahaan (*Laporan Tahunan PT Unilever Tbk*, 2015).

Realitas pembuatan keputusan investasi pada PT Unilever Tbk menjadi argumen bahwa penelitian mengenai pengaruh *framing* dalam pembuatan keputusan individu dalam kelompok menjadi hal yang penting untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis melakukan penelitian untuk melihat pengaruh *framing* terhadap keputusan investasi individu dalam kelompok.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara individu yang memiliki tanggung jawab dalam kelompok dengan individu yang tidak

memiliki tanggung jawab dalam kelompok ketika informasi disajikan dalam *framing* positif?

2. Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara individu yang memiliki tanggung jawab dalam kelompok dengan individu yang tidak memiliki tanggung jawab dalam kelompok ketika informasi disajikan dalam *framing* negatif?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris mengenai perbedaan keputusan investasi antara individu yang memiliki tanggung jawab dalam kelompok dengan individu yang tidak memiliki tanggung jawab dalam kelompok ketika informasi disajikan dalam *framing* positif
2. Menguji secara empiris mengenai perbedaan keputusan investasi antara individu yang memiliki tanggung jawab dalam kelompok dengan individu yang tidak memiliki tanggung jawab dalam kelompok ketika informasi disajikan dalam *framing* negatif

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Memberikan tambahan literatur dalam bidang akuntansi manajemen dan akuntansi keperilakuan, khususnya penelitian yang menguji pengaruh *framing* terhadap pengambilan keputusan investasi individu dalam kelompok

### 2. Manfaat praktis

Memberikan masukan bagi manajemen organisasi untuk mampu mengidentifikasi perbedaan pengambilan keputusan investasi individu dalam kelompok pada *framing* positif dan negatif

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yang pertama dalam bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Selanjutnya, dalam bab landasan teori dan pengembangan hipotesis akan dijabarkan mengenai teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, pengembangan hipotesis, kerangka pikir, serta definisi dan pengukuran variabel. Berikutnya, dalam bab metode penelitian akan dibahas mengenai lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, serta desain analisis data dan uji hipotesis. Bab empat, hasil analisis dan pembahasan menjabarkan mengenai gambaran umum subyek penelitian, hasil uji validitas internal dan eksternal desain eksperimen, statistik deskriptif, hasil uji hipotesis dan pembahasan. Bab yang terakhir berisi kesimpulan serta keterbatasan penelitian dan saran sebagai penutup.